

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: skrps/mpi/ftk/Uin.079/20

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh:

MIFTAH FARIDH

NIM. 11613101571

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 3 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Disusun oleh:

MIFTAH FARIDH
NIM. 11613101571

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru* yang ditulis oleh Miftah Faridh, NIM 11613101571 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzulqa'adah 1441 H.

20 Juli 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

NIP. 19750805 200312 1 002

NIP. 19700121 199703 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Miftah Faridh, NIM. 11613101571 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Dzulhijjah 1441 H./11 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1441 H.
11 Agustus 2020 M.

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Tohirin, M.Pd.

Penguji II

Muhammad Suchan, M.Ed., Cht.

Penguji III

Dr. Tuli Andriani, M.Pd.

Penguji IV

Irawati, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segenap pujian dan rasa syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahi nikmat yang tiada terhingga. Shalawat beserta salam disampaikan kepada *Rasulullah Muhammad* ﷺ. Skripsi yang diberi judul *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru* berikut diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, *jazakumullahu khaira*. Penulis mengucapkan terima kasih yang teramat sangat kepada kedua orang tua penulis, yang penulis hormati dan cintai ayahanda Holip dan ibunda Nasibah, sungguh segala pengorbanan serta doa oleh keduanya yang senantiasa mengiringi usaha penulis dalam melaksanakan studi, semoga senantiasa diridhoi Allah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A. Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 4. Dr. Nasrul HS, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 5. Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, arahan, dan motivasi, juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Tim dosen penguji sidang munaqasyah, yakni Dr. Tohirin, M.Pd., Muhammad Subhan, M.Ed., Cht., Dr. Tuti Andriani, M.Pd., dan Irawati, M.Pd.I. yang telah memberikan saran guna perbaikan penulisan skripsi ini.
 7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya melalui berbagai mata kuliah di jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya pada perkuliahan di Pusat Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Seluruh pegawai di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau atas kinerja dalam mendukung kelancaran proses akademik.
 9. H. Erdani, S.Pd., M.M. selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. M. Kom. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberikan arahan bagi penulis dalam melangsungkan penelitian.
11. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 3 Pekanbaru.
12. Kakak penulis, Nora Adelina, S.Si. beserta suami, Sulistiyono, serta adik-adik penulis, Jimly Ashiddiqi dan Annisa Dzakiyah yang turut menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
13. Sahabat kelas MPI AP B 2016, keluarga besar MPI (AP dan BK) angkatan 2016, teman-teman KKN Laboy Jaya 2019, teman-teman PPL SMA N 3 Pekanbaru 2019, serta kepada Ust. Attayla Yayat, S.Pd., Ikhwan El Ihsan, Derri Adi Fernando, Rizqi Mubarak Siregar, S.Pd., Ade Saputra Nasution, Bripda Rizki Hidayat, Rizka Nur Annisa, dan Rhara Ramona, A.Md. atas segala bentuk kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini tentunya masih memiliki ketidaksempurnaan dalam berbagai sisi, namun penulis berharap agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, *amiiin ya Mujibassailin...*

Pekanbaru, Juli 2020

Miftah Faridh
NIM. 11613101571



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

“Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingatnya” (Q.S. An Naml 27: 62)

*Ya Allah, bagi-Mu segala puji bagi kemuliaan dan keagungan kuasa-Mu.
Ya Allah, Tuhan semesta alam, bagi-Mu segala syukur atas segala nikmat-Mu dan keagungan kuasa-Mu.*

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, Allahumma shali 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in. Manusia utusan Allah yang telah membawa ummatnya pada hakikat manusia yang semestinya sebagai hamba Allah Ta'ala.

Ku persembahkan karya ini untuk keluarga ku dengan segenap rasa cinta, hormat dan bakti ku kepada Ayahanda Holip dan Ibunda Nasibah, kakak dan adik-adikku, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa yang mengiringi langkah ini dalam melaksanakan studi. Semoga segala kebaikan ini diridhoi Allah Ta'ala dan diberkahi-Nya.

Miftah Faridh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Kerena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." Q.S Al-Insyirah ayat 5-6.

"Tegarkan langkah, fokuskan tujuan, dan simpulkan harapan dalam bait doa."

-Miftah Faridh.



UIN SUSKA RIAU

Kata kunci: *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran, dan Pelaksanaan Kurikulum 2013.*

ملخص

مفتاح فريض، (٢٠٢٠): استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات والعوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ منهج ٢٠١٣ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث وصفي كفي، وأفراده نائب مدير المدرسة لمجال المنهج وبعض المدرسين، وموضوعه فعالية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣. والبيانات تم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وعملية تحليل البيانات تمت من خلال خطوات تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث هي أن فعالية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو تكون بتوفير وسائل تكنولوجيا المعلومات والاتصالات لدعم فعالية عملية تخطيط التعليم وعملية التعليم وتقييم نتيجة التعليم لجميع المواد الدراسية. واستخدام وسائل تكنولوجيا المعلومات والاتصالات أيضا يدعم فعالية المدرسين والتلاميذ في عملية التعليم، فالمواد التعليمية المقدمة تكون أكثر جذابا وإبداعا ونشاطا وتمتيعا. وبالإضافة إلى أن وسائل تكنولوجيا المعلومات والاتصالات لقد تم استخدامها للحصول على أهداف منهج ٢٠١٣. وفعالية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ موافقة بما هو عليه رسالات المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. والعوامل الداعمة لفعالية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو هي وجود تدريب يتعلق باستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التعليم للمدرسين، وتوافر أجهزة توجيه شبكة Wi-Fi المنتشرة في أجزاء عديدة من مبنى المدرسة، وسياسة تخصيص الميزانية لاستكمال شراء مرافق تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. والعوامل المثبطة لفعالية تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تنفيذ منهج ٢٠١٣ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو تنقسم إلى قسمين، أولها عوامل مادية وهي وجود العديد من التسهيلات. وثانيهما عوامل غير مادية وهي العوامل المختلفة التي تميل أكثر إلى طبيعة أو موقف الموارد البشرية الموجودة مثل عدم كفاءة المدرسين في دمج تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التعليم داخل الفصول الدراسية وفقا لتخطيط التعليم، والعدد المحدود للمدرسين الذين لديهم معرفة مهارات في مجال استخدام الكمبيوتر والإنترنت.

الكلمات الأساسية: استخدام من تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، والتعلم، وتنفيذ منهج ٢٠١٣.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Miftah Faridh, (2020): Utilization of Information and Communication Technology in Implementing the 2013 Curriculum at State Senior High School 3 Pekanbaru.

This research aimed at knowing the utilization of information and communication technology and the obstructing and supporting factors of the utilization of information and communication technology in implementing 2013 curriculum at State Senior High School 3 Pekanbaru. This research was a descriptive qualitative research. The subjects of this research were the vice headmaster of curriculum and teachers. The object of this research was the utilization of information and communication technology in implementing 2013 curriculum. Observation, interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by reduction, presentation and conclusion data. The findings of this research were the utilization of information and communication technology in implementing 2013 curriculum that were conducted to provide the information and communication technology infrastructures to support the preparing, implementing and assessing learning process that were done on all subjects. The information and communication technology infrastructures also supported the utilization of teachers and students in learning process, so learning material that was delivered could be more interesting, creative, active, and fun. Besides that, the information and communication technology infrastructures were used to reach the aim of 2013 curriculum. The utilization of information and communication technology in implementing 2013 curriculum was also in accordance with the mission of State Senior High School 3 Pekanbaru. The supporting factors were whether there were training of information and communication technology utilization in learning process for teachers, Wi-Fi support and budget allocation policy to complete the procurement of information and communication technology facilities. The obstructing factors were divided into 2 types: the physical factors: there were projector could not complete school needed. Non-physical factors which were more inclined to the nature or attitude of human resources such as the lack of teacher competence in integrating information and communication technology to learning process according to RPP and limited number of teachers have knowledge and skills of computer and internet used.

Keywords: *Utilization of Information and Communication Technology, Learning, and Implementation of the 2013 Curriculum.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Masalah	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	11
B. Tinjauan Terkait Pelaksanaan Kurikulum 2013	16
C. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013	30
D. Jenis TIK dalam Pembelajaran Kurikulum 2013	34
E. Penelitian Relevan	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Informan Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru	65
C. Faktor Pendukung Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru	73
D. Faktor Penghambat Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah	47
Tabel 4.2 Beban Belajar SMA Negeri 3 Pekanbaru	54
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik di SMA Negeri 3 Pekanbaru	56
Tabel 4.4 Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 3 Pekanbaru	59
Tabel 4.5 Peserta Didik SMA Negeri 3 Pekanbaru	60
Tabel 4.6 Sarana SMA Negeri 3 Pekanbaru	62
Tabel 4.7 Prasarana SMA Negeri 3 Pekanbaru	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 4 Surat Izin Pra Riset dari SMA Negeri 3 Pekanbaru
- Lampiran 5 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 7 Lembar Disposisi Pengajuan Sinopsis
- Lampiran 8 Lembar Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat, seperti saat sekarang ini dipenuhi oleh berbagai kompetisi, harapan dan animo masyarakat terhadap kualitas pun turut semakin tinggi. Hal tersebut tentunya juga terjadi pada ranah pendidikan yang mejadi salah satu kebutuhan yang wajib diperlukan masyarakat, hal yang demikian juga dilandasi keyakinan masyarakat bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling efektif dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat menghadapi berbagai tantangan masa depan dan keyakinan tersebut kemudian bermetamorfosis menjadi sebuah harapan yang diyakini dalam setiap elemen masyarakat.

Pendidikan telah menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan. Senada dengan isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Dalam konteks tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan menerapkan konsep kurikulum yang tentunya dilandasi oleh semangat untuk menjawab keyakinan dan harapan masyarakat tersebut.

Kurikulum merupakan kunci dalam kesuksesan pendidikan serta berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya akan bermuara pada penentuan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.² Fungsi kurikulum dapat dibagi sebagai fungsi penyesuaian (*the adjustive of adaptive function*), fungsi integrasi (*the integrating function*), fungsi diferensiasi (*the differentiating function*), fungsi persiapan (*the propaedeutic function*), fungsi pemilihan (*the selective function*), dan fungsi diagnostik (*the diagnostic function*).³

Eksistensi pelaksanaan kurikulum dalam manajemen pendidikan, merupakan salah satu komponen terpenting bagi manajemen kurikulum yang memiliki cakupan berupa kegiatan yang berhubungan dengan upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan yang dimaksudkan dalam pelaksanaan kurikulum seperti pembagian tugas guru, pembagian rombongan belajar, penyusunan jadwal pelajaran, pembuatan absensi guru dan

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 5.

³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), h. 13-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, penentuan waktu ujian, penetapan kegiatan ekstra kurikuler, pembuatan daftar nilai dan sebagainya. Keseluruhan kegiatan tersebut ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sebagai aktivitas inti sekolah.

Pada tahun 2006, Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kebijakan terkait TIK untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.⁴ Pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan pemerintah saat ini mengacu pada kurikulum 2013 (K-13) yang telah ditetapkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Namun terdapat hal berbeda pada pelaksanaan Kurikulum 2013 dibanding kurikulum yang ada sebelumnya, yaitu Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), pada Struktur Kurikulum 2013 SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, tidak lagi memiliki mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).⁵

Alasan ditiadakannya TIK sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri antara lain karena TIK sebagai alat bantu proses pembelajaran agar lebih menarik sehingga didapat ketercapaian kompetensi yang tinggi. TIK digunakan

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 57, 58, 59 tentang Kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik untuk belajar dan guru dalam mengajar. Pembelajaran semua mata pelajaran diharapkan berbasis TIK, demikian pula manajemen sekolah juga diharapkan berbasis TIK.⁶ TIK diaplikasikan secara penuh baik untuk proses pembelajaran dan untuk manajemen sekolah.

Seiring dengan dilaksanakannya kurikulum 2013 dan menyadari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pembelajaran berbasis TIK juga menjadi tidak terelakan lagi. Maka dari itu, satuan pendidikan bersama komponen yang ada di dalamnya mesti dapat menggunakan sarana TIK tersebut dengan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, masih ditemui beberapa hal yang masih perlu dievaluasi yang dinyatakan dalam gejala-gejala berikut:

1. Kemampuan sebagian besar guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi tergolong rendah, terbukti ketika ulangan harian yang pelaksanaannya berbasis komputerisasi (*Computer Basis Test*), sebagian guru tidak dapat mengkoordinir pelaksanaannya dengan baik.

⁶ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud, *Isu-isu yang Menonjol dalam Evaluasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014), h. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Minimnya peserta didik yang berkonsultasi untuk mendapat layanan maupun bimbingan TIK, hal tersebut merujuk pada Peraturan Menteri dan kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 45 tahun 2015 tentang standar pelaksanaan layanan dan bimbingan TIK disebutkan bahwa TIK di Kurikulum 2013 dalam bentuk layanan dan bimbingan.
3. Proses *input* penilaian hasil belajar peserta didik yang berbasis komputerisasi tidak dapat dilakukan dengan maksimal oleh seluruh guru.
4. Terbatasnya jumlah media pembelajaran elektronik seperti proyektor menjadikan pembelajaran yang telah direncanakan oleh beberapa orang guru untuk menggunakan media tersebut menjadi batal dilakukan.

Melihat berbagai gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu:

1. Pertimbangan urgensitas kurikulum pada satuan pendidikan.
2. Pesatnya kemajuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Perkembangan kurikulum yang terus berkembang, diubah dan direvisi namun terkesan belum mampu menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari selaku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam konsep pembelajaran adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan dalam pembelajaran sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.⁷

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) merupakan seluruh teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.⁸

3. Pelaksanaan

Istilah pelaksanaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu fungsi manajemen yakni *actuating* yang merupakan suatu penerapan atau

⁷ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 48.

⁸ Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2015) h. 3.

tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya. Istilah pelaksanaan kerap disebut dengan implementasi.

Pelaksanaan dikatakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah ataupun swasta yang diarahkan agar tetap tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁹ Pelaksanaan hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰ Kurikulum juga diartikan sebagai keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi lembaganya.

Adapun Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang kerap disebut sebagai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk

⁹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulis, *Implementasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gaya Media, 2012), h. 20.

¹⁰ Inom Nasution dan Sri Nurabdiah Pratiwi, *Profesi Kependidikan*, (Medan: Kencana, 2017), h. 133.

meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan.¹¹

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa gejala yang telah disebutkan, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dilakukan secara kontinyu bagi seluruh tenaga pendidik.
- b. Pengaturan pemberian layanan dan bimbingan TIK bagi peserta didik sesuai dengan standar pelaksanaan layanan TIK (Permendikbud No 45 Tahun 2015 dan Juknis Pelaksanaan layanan TIK).
- c. Pengelolaan dan penjadwalan penggunaan media pembelajaran elektronik dan komputer bagi rombongan belajar perlu dilakukan agar ketiadaan media pembelajaran elektronik saat pembelajaran tidak terjadi.
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang belum mendukung pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada pemanfaatan

¹¹ M. Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Ar-Ruz Media:Yogyakarta, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah disebutkan, penulis merumuskan permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor penghambat pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, sebagai bahan referensi untuk berbagai kajian dan penelitian berikutnya sebagai ciri tradisi masyarakat ilmiah dalam penambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam berbagai perspektif.
- b. Manfaat praktis, sebagai masukan bagi pihak SMA Negeri 3 Pekanbaru serta seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum dalam melihat peluang dan hambatan pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang selanjutnya disebut dengan TIK merupakan alih bahasa dari *Information and Communication Technology* (ICT) yang dimaknai sebagai teknologi yang memiliki fungsi atau dapat dimanfaatkan untuk mendukung komunikasi atau penyampaian informasi.¹² Lebih lanjut, *Kent County Council* mendefinisikan TIK sebagai cara, media, atau teknologi untuk menyimpan, mengembalikan, memanipulasi, meneruskan, dan menerima data atau informasi digital.¹³

Menurut Pusat Kurikulum Kemendikbud, ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yakni teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi; dan teknologi komunikasi yang merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.¹⁴

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dikembangkan untuk mengolah data, mendapatkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan

¹² Hartoyo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa*, Semarang: Penerbit Pelita Insani, 2014), h. 4.

¹³ *Ibid*, h. 8.

¹⁴ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanipulasi data dengan cara yang kompleks untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, serta tepat waktu.¹⁵ Teknologi informasi juga didefinisikan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.¹⁶

Teknologi informasi memiliki dua aspek yaitu aspek *hardware* dan *software* dengan menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan dan telekomunikasi yang digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Teknologi informasi bersifat organisatoris dan meneruskan berbagai nilai sosial dengan mengumpulkan, memproses dan saling bertukar informasi. *Output* yang dihasilkan oleh aplikasi teknologi informasi dapat berupa berita, informasi kesehatan, rohani, rekreasi, dan belanja online, serta pendidikan.

Adapun Teknologi Komunikasi merupakan berbagai perangkat teknologi yang terdiri perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), proses, dan sistem yang digunakan untuk membantu proses komunikasi yang bertujuan agar komunikasi berhasil (komunikatif).¹⁷ Teknologi komunikasi diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan

¹⁵ *Ibid*, h. 84.

¹⁶ Harun, *Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 9, No 1, h. 175.

¹⁷ Rusman, *Op. Cit*, h. 85.

penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu kepada yang lainnya. Teknologi komunikasi dapat digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok orang yang tidak bertemu langsung secara fisik di lokasi yang sama. Teknologi komunikasi dapat berupa telepon, radio, televisi, fax, audio video, *electronic data interchange*, email, dan sebagainya.

Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan

Dalam ranah pendidikan, pengintegrasian TIK dalam pembelajaran membantu siswa dalam belajar serta mengetahui bagaimana TIK sebagai alat bantu dalam mempelajari materi. Sedangkan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan serta memanfaatkan TIK sebagai alat bantuan sumber belajar.¹⁸ TIK memiliki peran sebagai penghubung antara guru dengan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. TIK juga dapat bertindak sebagai guru atau tutor dalam memberikan penjelasan terkait pembelajaran. Kemudian TIK juga dapat dijadikan referensi yang tidak terbatas dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Jika TIK dikombinasikan dengan media lain contohnya video, TIK dapat berperan sebagai rekan bagi peserta didik dalam permainan edukatif. Terdapat delapan cara yang dapat digunakan dalam memanfaatkan TIK dalam media pembelajaran, yaitu presentasi, latihan, *authoring*, *Computer Aided Assessment (CAA)*, rujukan, penerbitan, komunikasi, dan simulasi.¹⁹

¹⁸ Sutrisno, *Op. Cit*, h. 27.

¹⁹ Hartoyo, *Op. Cit*, h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi TIK yang cukup berarti dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi berupa:

- a. Mempermudah kerjasama pendidik dan peserta didik serta menghilangkan batasan ruang, jarak, dan waktu.
- b. Berbagi informasi (*sharing information*) sehingga mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Menyediakan pembelajaran yang mudah diakses oleh banyak orang (*virtual school*), yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah.

Pengembangan pembelajaran dan manajemen sekolah berbasis TIK dapat diterapkan sebagai pembelajaran berbasis TIK (*blended e-learning*), pembelajaran berbasis Web/Blog, penilaian berbasis TIK, kelas multi media, laboratorium TIK, perpustakaan digital, dan aplikasi *data base* sekolah.²⁰ Bentuk pengembangan TIK hingga saat ini yang lazim dan populer digunakan dalam dunia pendidikan yakni internet.

Internet merupakan jaringan komputer (*interconnected network*) di seluruh dunia yang berisikan informasi yang juga menjadi sarana komunikasi data atau suara, gambar, video dan teks.²¹ Internet telah menjadi pilihan utama dalam menyampaikan berbagai program pembelajaran sebab dapat menyampaikan video, teks, suara dan dapat disimpan (*download*),

²⁰ Widyastono, *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Rintisan Penerapan Kurikulum 2013*, Jurnal Teknologi Pendidikan Kwangsan, Vol. 3, No. 2, 2015), h. 77-90.

²¹ Nunu Mahnun, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Potensia, Vol. No. 1, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska, 2010), h. 135.

informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama (*real time*).

Dengan memanfaatkan internet, pendidik juga dimungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara *online*. Dalam pembelajaran *online* dapat digunakan kemudahan teknologi *website* termasuk di dalamnya *hypertext* dan *hypermedia*, alat komunikasi tidak bergerak (*asynchronons*) dan bergerak (*synchronouns*), peralatan audio dan video digital, protokol pemindahan data, mesin pencari, alat pengembang web dan sistem manajemen pembelajaran. Dengan internet, proses pembelajaran juga dapat memanfaatkan *search engine* seperti google dan yang lainnya, sehingga materi pendukung yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, berbagai materi yang ditemui di internet cenderung lebih bersifat terbaru (*up to date*).

Pembelajaran *online* seperti sistem virtual dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sistem virtual ini telah mengubah konsep pembelajaran menjadi lebih menimbulkan rangsangan dan memberikan berbagai kemudahan. Peserta didik dapat masuk ke kelas *virtual* dengan mengakses internet dan membuka *website* dari mata pelajaran yang ditawarkan.²² Hal tersebut telah lazim digunakan oleh banyak institusi pendidikan internasional.

²² Promadi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Terkait Pelaksanaan Kurikulum 2013

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan atau implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penerapan. Sementara itu, menurut Fullan pelaksanaan adalah proses mempraktekkan atau menerapkan suatu gagasan, program, atau kumpulan kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau diharapkan untuk berubah.²³

Adapun pengertian kurikulum didefinisikan sebagai semua kegiatan dan pengalaman potensi (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atau tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁴ Artinya, eksistensi kurikulum dalam dunia pendidikan menjadi hal yang mutlak diperlukan dalam melangsungkan pendidikan itu sendiri.

Pelaksanaan kurikulum merupakan manifestasi dari upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi serangkaian aktivitas pembelajaran. Menurut Hasan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, pengetahuan guru tentang kurikulum, sikap terhadap kurikulum, dan keterampilan mengarahkan. Sementara itu menurut Mars terdapat lima elemen yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum, yaitu: dukungan dari

²³ Majid, A, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Interes Media, 2014), h. 6.

²⁴ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, dukungan dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua, dan dukungan dari dalam diri guru adalah unsur yang utama.²⁵

Pelaksanaan kurikulum menurut Majid adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pelaksanaan kurikulum merupakan hasil terjemahan guru terhadap kurikulum yang dijabarkan ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rencana tertulis.²⁶ Singkatnya, pelaksanaan kurikulum dijelaskan sebagai usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan.

Pelaksanaan kurikulum akan sangat menunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan harus ditunjang berbagai hal sebagai berikut:

Pertama, adanya tenaga yang berkompeten. Kedua, adanya fasilitas yang memadai. Ketiga, adanya fasilitas bantu sebagai pendukung. Keempat, adanya penunjang pendidikan seperti tenaga administrasi pembimbing, pustakawan, laboratorium. Kelima, adanya dana yang memadai. Keenam, adanya manajemen yang baik. Ketujuh, terpeliharanya budaya menunjang religius, moral, kebangsaan. Kedelapan, kepemimpinan yang visioner, transparan, dan akuntabel.²⁷

Kurikulum dalam suatu sistem pendidikan merupakan komponen yang teramat penting hal tersebut didasari fungsi kurikulum yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar pada satuan pendidikan.

²⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 74.

²⁶ Madjid, A, *Op. Cit*, h. 7.

²⁷ Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, Jurnal Ilmiah, Nomor 1 Agustus 2011, Vol XI, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tingkat satuan pendidikan, kegiatan kurikulum lebih diutamakan untuk dapat merealisasikan serta merelevansikan antara kurikulum nasional sesuai dengan kebutuhan tiap daerah dan kondisi sekolah, sehingga kurikulum tersebut menjadi kurikulum yang relevan dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada. Dalam pelaksanaan kurikulum, terdapat lima prinsip yang menjadi perhatian, yaitu:

1) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum. 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi, yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum. 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat. 4) Efektifitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat. 5) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.²⁸

Kurikulum 2013 merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal

²⁸ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, Jurnal Idaarah, Vol 1, No 2, Desember 2017, h. 8.

penting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter.²⁹

Maka pelaksanaan kurikulum 2013 di lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai wujud nyata dari diterapkannya kurikulum 2013 pada satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Materi yang dikandung dalam kurikulum pada dasarnya adalah isi kurikulum atau konten kurikulum tersebut. Al-Basyir menyebutkan bahwa yang dimaksud materi adalah “*Wayuqsadhu bil al-muhtawa al-muqarrarat al-dirasiyah wa maudhu’aat al-at’alum*” yakni tema-tema pembelajaran yang telah ditentukan, yang mengandung berbagai keterampilan baik yang bersifat *aqliyah (knowledge)*, *jasadiyah*, dan berbagai cara mengkajinya atau mempelajarinya.³⁰

Kurikulum 2013 dalam penulisan ini merupakan kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Namun yang menjadi fokus pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian perubahan lainnya terkait kedudukan Kompetensi yang semula didapat dari mata pelajaran berubah

²⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), cet., ke-4, h. 66.

³⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 10.

menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran diarahkan agar lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.

Kurikulum 2013 diupayakan untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap peserta didik dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah, artinya, antara *soft skills* dan *hard skills* tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya, Kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dalam menentukan kesuksesan dalam kehidupannya pada masa mendatang.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan yang berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan untuk dapat bersikap, berpengetahuan, berketrampilan dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pembelajaran mengutamakan proses, yakni berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat.
- b. Pengalaman belajar dilakukan sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Kompetensi yang terkandung dalam kurikulum 2013 mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan untuk mencapai insan yang berilmu dan kompetensi keterampilan untuk mencapai insan yang cakap dan kreatif. Dengan demikian, Kurikulum 2013 mengusung adanya keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*).³¹

2. Sistem Kurikulum 2013

Sistem merupakan hal yang ritmis, berulang kali terjadi atau langkah-langkah terkoordinasi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu.³² Sistem juga diartikan dengan metode.³³ Sistem berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, susunan yang teratur dari Pandangan, teori, asas dan sebagainya.³⁴

Sistem terdiri atas bagian-bagian (sub sistem atau komponen) yang masing-masing mempunyai fungsi tertentu dalam bagian itu, terdapat interrelasi, interaksi dan interdependensi dalam menuju suatu tujuan, sehingga jika salah satu bagian tidak berfungsi, keseluruhan sistem akan terganggu kerjanya. Pada umumnya suatu sistem mempunyai batas,

³¹ Eko Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rama Widya, 2014), h. 14.

³² Abdul Halim, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2019), h. 7.

³³ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 14.

³⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersusun dari sub sistem dan saling keterkaitan atau saling ketergantungan. Dalam kurikulum pendidikan, sistem kurikulum mencakup prosedur kerja penyusunan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi/penyempurnaan kurikulum tersebut.³⁵ Sistem kurikulum dimulai dari prosedur penyusunan kurikulum yang merupakan bagian dalam perencanaan pengembangan kurikulum, pelaksanaan/implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum.

a. Perencanaan dan penyusunan kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan yang dimaksudkan untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan telah terjadi pada peserta didik.³⁶ Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan media penyampaianya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem kontrol dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Pelaksanaan Kurikulum

1) Administrasi Pelaksanaan Kurikulum

Administrasi pelaksanaan kurikulum berkenaan dengan semua perilaku yang bertalian dengan tugas yang memungkinkan

³⁵ Asep Herry, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2012), h. 17.

³⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 152.

terlaksananya kurikulum. Dalam administrasi pelaksanaan kurikulum, tujuan administrasi tersebut adalah agar kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, kepala sekolah yang bertanggungjawab untuk melaksanakan kurikulum pada lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilakukan oleh guru, tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas.³⁷

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.³⁸

2) Pengembangan Program dalam Implementasi Kurikulum

Pengembangan program dalam implementasi kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester,

³⁷ *Ibid*, h. 171.

³⁸ Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.³⁹

c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan proses pengukuran keberhasilan kurikulum yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan yang berkaitan dengan program-program kurikulum.⁴⁰ Evaluasi kurikulum umumnya berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan prestasi lembaga, pendidik, dan peserta didik melalui program-program pendidikan yang telah dilaksanakan.

Evaluasi kurikulum bertujuan memperbaiki dan menyempurnakan program pendidikan untuk siswa dan strategi bagaimana program itu harus dilaksanakan. Penilaian kurikulum penting dilakukan bukan sekedar untuk mengetahui baik tidaknya suatu kurikulum dalam upaya mengubah kurikulum, tetapi juga untuk mengetahui sarana, sumber dan kemampuan para pelaksana kurikulum di sekolah.

Hal yang kedua jauh lebih penting, sebab bagaimanapun baiknya kurikulum tanpa kemampuan para pelaksananya maka hasil pendidikan tidak akan optimal.⁴¹ Evaluasi kurikulum dalam pembelajaran dilakukan

³⁹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 95.

⁴⁰ Yaya Suryana, *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah*, Jurnal Asema, Vol 3 No 1, 2018, h. 88.

⁴¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Pinar Baru Algesindo, 2014), h.15.

melalui penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir suatu pendidikan, *benchmarking* dan penilaian program.

3. Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum sebagai sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pada dasarnya kelima komponen ini baik secara sendiri maupun secara bersama-sama menjadi dasar utama dalam mengembangkan sistem pembelajaran.⁴²

a. Tujuan

Komponen tujuan kurikulum tentu berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam skala makro, rumusan tujuan kurikulum berkaitan dengan filsafat atau suatu sistem nilai yang dipercaya masyarakat dan menggambarkan suatu masyarakat yang dicita-citakan, misalnya, filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat Indonesia adalah Pancasila, maka tujuan yang diharapkan tercapai oleh suatu kurikulum adalah terbentuknya masyarakat yang Pancasila.

Dalam skala mikro, tujuan kurikulum berhubungan dengan misi dan visi sekolah serta tujuan yang lebih sempit, seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan-

⁴² Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 18.

tujuan di atas, baik tujuan dalam skala makro maupun mikro, selanjutnya dapat dibuat dan direncanakan maupun disusun materi pelajaran.

Adapun tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁴³

b. Materi

Materi kurikulum memiliki keterkaitan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa. Isi kurikulum menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambarkan pada isi setiap materi pelajaran yang diberikan maupun kegiatan siswa. Dalam Bab IX pasal 39 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

c. Metode

Metode merupakan satu komponen yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode juga dapat diartikan sebagai cara-cara yang digunakan dalam

⁴³ Kementerian Agama Provinsi Riau, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* (Pekanbaru: Kementerian Agama Provinsi Riau, 2014), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktualisasikan isi atau materi dari sebuah kurikulum untuk dapat mengarah pada tujuan yang telah ditentukan. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴⁴

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi atau hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.⁴⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan hubungan atau interaksi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran merupakan implementasi kegiatan antara guru dan siswa yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Hal ini yang biasanya disebut dengan kegiatan belajar-mengajar.

d. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dalam artian yang luas dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi, yaitu program pendidikan yang meliputi penilaian terhadap tujuan, isi program dan strategi pembelajaran.⁴⁶

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 76.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h. 96.

⁴⁶ Heri Gunawan, *Op. Cit*, h. 117.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴⁷

4. Organisasi Kurikulum 2013

Organisasi kurikulum merupakan alat untuk mempermudah dalam pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran secara efektif, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas tanpa kurikulum yang jelas akan menyebabkan peserta didik kurang mengerti pelajaran yang disampaikan.

Organisasi kurikulum tertentu sangat mempengaruhi bentuk-bentuk pengalaman apakah yang akan disajikan kepada peserta didik dan tentunya akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Mengorganisasikan kurikulum berarti memilih tujuan-tujuan yang jelas dan objektif serta sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.⁴⁸ Beberapa organisasi kurikulum yang dimaksud yakni:

a. *Separate subject curriculum*

Organisasi dalam bentuk ini berisi beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran-mata pelajaran dimaksud didasarkan secara logis dan disederhanakan secara terpisah. Dengan demikian, setiap mata pelajaran diberikan secara tersendiri dan terlepas dari mata pelajaran satu sama lain.

⁴⁷ Yaya Suryana, *Op. Cit*, h. 89.

⁴⁸ Aset Sugiana, *Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum di Indonesia*, Jurnal El-Hikmah Vol. 12, No. 1, Juni 2018, h. 91.

Implikasi dari kurikulum yang disusun dalam bentuk terpisah seperti ini lebih bersifat subject centered, berpusat pada bahan pelajaran, daripada child centered, berpusat pada minat dan kebutuhan peserta didik.⁴⁹

Organisasi kurikulum model ini telah digunakan mulai pada beberapa abad yang silam hingga saat ini, sebagaimana lembaga pendidikan yang memiliki tujuan agar peserta didiknya menguasai berbagai mata pelajaran berupa mata ajar yang telah ditentukan dengan cara yang logis, sistematis, dan mendalam.⁵⁰

b. *Correlated curriculum*

Organisasi kurikulum bentuk kedua ini pada hakikatnya memiliki persamaan dengan bentuk pertama, yaitu masih membatasi diri pada mata pelajaran-mata pelajaran, baik dalam bentuk kelompok maupun dalam bentuk bidang studi yang akan diberikan kepada anak didik atau peserta didik. Perbedaannya terletak pada penyajiannya dengan memperhatikan jenis mata pelajaran apa yang dihubungkan yang kemudian dapat dikelompokkan.

c. *Intergrated curriculum*

Organisasi kurikulum bentuk ketiga ini langsung mengangkat persoalan yang dihadapi dan muncul dari masyarakat. Oleh karena itu,

⁴⁹ Achmad Sudja'i, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Konferensi Makkah 1977*, Semarang: AKFI Media, 2013), h. 82.

⁵⁰ Haiatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kaukab Dipantara: 2016), h. 60.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap lembaga pendidikan mempunyai kurikulum tersendiri sesuai dengan persoalan-persoalan yang ada di daerah atau masyarakat setempat.⁵¹

Integrated curriculum yaitu kurikulum yang menyajikan bahan pembelajaran secara unit dan keseluruhan tanpa mengadakan batas-batas antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya. Untuk penyelesaian masalah, anak atau siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.⁵² Dengan kata lain, organisasi kurikulum pola terintegrasi merujuk pada pertimbangan non disiplin ilmu yang pada praktiknya isi dari suatu disiplin ilmu menjadi bagian yang dipelajari.

C. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan sudah menjadi suatu hal yang lazim dilakukan pada era kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan dengan baik dapat membantu kelancaran proses pendidikan.⁵³ Urgensi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran disebutkan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. TIK menjadi bagian dari strategi pembelajaran. Sekolah dapat menyediakan komputer dan jaringan internet yang menghubungkan rumah peserta didik dengan ruang kelas, guru,

⁵¹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 24.

⁵² Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2016), h. 71.

⁵³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), h. 150.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan administrator sekolah. Keseluruhan komponen dihubungkan melalui internet dan para guru dilatih menggunakan komputer pribadi atau laptop dan perangkat TIK lainnya.

Pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum 2013. Melalui pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 akan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran serta pemahaman materi belajar bagi peserta didik. Disamping itu, dengan pemanfaatan TIK dapat mendukung perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan satuan pendidikan.

Urgensi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran kurikulum 2013 tersebut didasari tuntutan penerapan kurikulum 2013 tersebut, selain itu maraknya arus informasi dan ragamnya sumber informasi menjadikan guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar. Akan tetapi dalam satuan pendidikan sekolah guru memiliki peranan yang strategis. Oleh karena itu penggunaan TIK di sekolah hendaknya dimulai dari titik pangkal yang strategis pula yaitu guru.⁵⁴

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran tentunya dapat mendukung dalam membentuk konsep yang abstrak menjadi konkrit; membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar; menampilkan obyek yang terlalu besar; mengamati gerakan yang terlalu cepat; memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya; memungkinkan

⁵⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar peserta didik; membangkitkan motivasi belajar peserta didik; menyajikan informasi belajar secara konsisten, akurat, berkualitas dan dapat diulang penggunaannya atau disimpan sesuai dengan kebutuhan; atau menyajikan pesan belajar secara serempak untuk lingkup sasaran yang sedikit/kecil atau banyak/luas; serta mengatasi batasan waktu maupun ruang.⁵⁵

Pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 penting diupayakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, motivasi, dan konsisten pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.⁵⁶ Dalam dokumen paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bidang Pendidikan, tentang Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013, disebutkan bahwa konsekuensi implementasi kurikulum 2013 adalah pengintegrasian mata pelajaran TIK. Mata pelajaran TIK diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran. Dengan kata lain, kurikulum 2013 mensyaratkan penggunaan TIK sebagai sarana dan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

TIK dalam kurikulum 2013 tidak lagi sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai layanan atau bimbingan TIK. Layanan TIK yang dimaksud tidak sebatas hanya memberikan pelayanan TIK kepada peserta didik, tetapi juga kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Layanan TIK merupakan program yang baru dalam implementasi Kurikulum 2013.

⁵⁵ Widyastono, *Op. Cit.*, h. 78.

⁵⁶ Eni Fariyatul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*, (Surabaya: Umsida Press, 2017), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kebijakan baru tentang layanan TIK resmi dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tanggal 11 Juli 2014, sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2013 mulai menerapkan layanan TIK. Selain Permendikbud No. 45 Tahun 2015, Kemendikbud juga mengeluarkan petunjuk teknik pelaksanaan layanan TIK di sekolah.

TIK menjadi tuntutan pengimplementasian Kurikulum 2013 yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. TIK yang terintegrasi dengan seluruh mata pelajaran di sekolah sebagai sarana dan media pembelajaran menjadikan TIK dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, yakni mempermudah kerjasama serta komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta menghilangkan batasan ruang, jarak, dan waktu, juga berbagi informasi (*sharing information*) sehingga mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan, dan menyediakan pembelajaran yang mudah diakses oleh banyak orang (*virtual school*).

Salah satu aspek yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁵⁷ SKL merupakan pedoman utama dalam mengembangkan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pengelolaan, serta standar pembiayaan.⁵⁸

⁵⁷ Salinan Lampiran Permendikbud No 54 Tahun 2013.

⁵⁸ Ismawati, *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Remaja, 2012), h. 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna mencapai ketiga kompetensi pada kurikulum 2013, pembelajaran dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran yang salah satunya yakni pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran.⁵⁹ Dapat dipahami bahwasanya pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 semakin besar dan diperlukan. Pemanfaatan TIK juga dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang perkembangan teknologi yang terbaru yang tentunya diperlukan dalam era globalisasi.

D. Jenis TIK dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

Introduksi perangkat TIK dengan kemampuan pengolahan dan penyajian tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan gambar bergerak) telah memberikan peluang baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 cukup beragam, penggunaannya dapat disesuaikan dengan tingkat satuan pendidikan yang menjalankannya serta kebutuhan yang ada pada suatu satuan pendidikan. Berbagai jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK tersebut yakni:

1. Komputer

Pada awal penggunaannya, komputer hanya digunakan untuk keperluan menghitung dalam kegiatan administrasi saja sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata (*word processor*). Namun saat ini komputer

⁵⁹ Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 95.

sangat memungkinkan untuk digunakan sebagai sarana belajar dalam proses pendidikan. Kecendrungan menggunakan media komputer dalam bidang pendidikan telah dimulai sekitar tahun 1970. Saat ini pemanfaatan teknologi komputer telah banyak memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran, salah satunya adalah penerapan pembelajaran berbasis komputer.

Penggunaan komputer dalam pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual (*individual learning*) dengan menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar sehingga peserta didik akan mengalami proses yang jauh lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Saat ini, penggunaan komputer juga dimanfaatkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan bentuk *computer based test* (CBT).

2. Internet

Internet diartikan sebagai kumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web*), *remote login* dan lalu lintas file (*Telnet & FTP*), serta berbagai layanan lainnya yang tentunya mendukung proses pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LCD Proyektor

LCD proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok dan sebagainya. Teknologi LCD Proyektor merupakan pengembangan dari *Overhead Projector* (OHP) yang datanya masih berupa tulisan pada kertas bening.

Dengan memanfaatkan LCD Proyektor, guru dapat memberikan berbagai penjelasan kepada peserta didik melalui proyeksi yang ditampilkan, baik itu berupa *slide powerpoint* atau video yang berisi materi pembelajaran melalui cahaya lampu halide logam yang menghasilkan suhu warna yang ideal dan spektrum warna yang luas.

4. CD Pembelajaran

CD pembelajaran merupakan sebuah media interaktif yang dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) yang tujuannya adalah menghadirkan aplikasi interaktif yang tersimpan di dalamnya dan juga mempunyai beberapa menu yang dapat dipilih untuk menampilkan suatu informasi tertentu.

Dengan penggunaan CD pembelajaran, peserta didik dapat melakukan pembelajaran mandiri yang telah tersusun oleh pendidik selaku perumus isi CD tersebut. Beberapa elemen yang dibutuhkan dalam proses perancangan sebuah CD pembelajaran yang artistik dan efektif adalah tipografi, simbolisme, fotografi, warna, ilustrasi, nuansa, animasi, dan halaman depan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan dalam Manajemen Kurikulum berikut ini dipaparkan berdasarkan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari plagiasi.

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rohim mahasiswa IAIN Tulungagung dengan judul Pemanfaatan Media Berbasis Tehnologi Informasi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Agama Islam Di MAN 2 Tulungagung tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet yang di terapkan di MAN 2 Tulungagung adalah pembelajaran yang terintegrasi. Adapun cara guru dalam memanfaatkan komputer dan internet di MAN 2 Tulungagung dengan menyesuaikan materi dengan media. Kelebihan pemanfaatan komputer dan internet di MAN 2 Tulungagung adalah lebih menyenangkan dan digemari siswa, lebih mempermudah penyampaian materi oleh guru. Adapun kekuranganya media komputer dan internet dalam proses pembelajaran di MAN 2 Tulungagung yakni ketergantungan pada internet bagi guru, sehingga guru lalai dengan peran utamanya. Perbedaan dengan skripsi penulis yakni pada lokasi penelitian dan juga fokus penelitiannya, skripsi yang ditulis Abdul Rohim berfokus pada objek penelitiannya dalam lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Skripsi yang ditulis oleh Aditiya Niarsa dengan judul Studi Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 01 Ledok Kecamatan Sambong

Kabupaten Blora tahun 2013. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh data yakni kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal merancang media pembelajaran, kompetensi yang rata-rata telah dimiliki guru adalah pada guru mempertimbangkan sumber daya (guru, fasilitas, anggaran) yang ada dalam memproduksi media, sedangkan kompetensi guru yang rata-rata masih kurang adalah guru menentukan treatment dan partisipasi siswa dalam merancang media pembelajaran. Kemudian, kompetensi guru dalam memproduksi media pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal memproduksi media pembelajaran, kompetensi yang telah dimiliki guru adalah guru memproduksi media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sedangkan kompetensi guru yang rata-rata masih rendah adalah sebelum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan uji coba terhadap media yang telah diproduksi.

Skripsi yang ditulis oleh Ida Lutfina dengan judul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Fikih di MTsN Tunggangri Kalidawir tahun 2018 menyimpulkan bahwa pemanfaatan komputer di MTsN Tunggangri adalah salah satu kreativitas guru untuk membuat kemasan baru dalam suasana belajar mengajar, pemutaran video menjadi hal menarik yang disajikan guru untuk memberikan warna baru dalam pembelajaran. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran fikih di MTsN Tunggangri berjalan dengan baik, antara guru dan siswa dapat saling berinteraksi baik diluar jam sekolah maupun pada jam sekolah. Guru memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet untuk pemberian tugas kepada siswa berupa browsing mencari materi tambahan. Kelebihan penerapan TIK dalam pembelajaran Fikih pada penelitian tersebut yakni pembelajaran di kelas lebih kondusif dibandingkan dengan pembelajaran klasik sebab pemutaran video dan sebagainya, adapun kekurangannya yakni biaya yang besar karena membutuhkan pengadaan perlengkapan yang banyak dan membutuhkan waktu yang lama dalam instalasinya.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yakni sama-sama meneliti hal terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada pemanfaatan TIK tersebut pada berbagai mata pelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan melihat dan menganalisis pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga data yang akan dikumpulkan nanti akan lebih lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan lebih objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti terdapat pada lokasi ini. Dari segi tempat, waktu, dan biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari hingga bulan Juli 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa orang tenaga pendidik serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum di Sekolah Menengah Atas Negeri 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian utama dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan informan pendukung dalam penelitian ini yakni wakil kepala sekolah bidang kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Pemilihan informan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memahami dan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang penulis lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dalam melihat, mengamati dan mengingat ketersediaan media TIK yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA N 3 Pekanbaru dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan melakukan observasi tersebut, penulis dapat mengumpulkan data secara lebih cermat dan terinci.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diteliti.⁶⁰ Dalam melakukan wawancara, penulis mengajukan beberapa pertanyaan dengan harapan agar pertanyaan tersebut lebih terarah dengan baik. Pertanyaan tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi mengenai penggunaan serta pengelolaan media TIK dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA N 3 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁶¹ Dokumentasi, digunakan dalam penelitian ini dengan harapan setiap kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan memiliki bukti yang akurat dan bukti nyata. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi akan digunakan dalam mendokumentasikan penggunaan TIK dalam pembelajaran serta pendokumentasian kelengkapan sarana dan prasarana TIK pada SMA N 3 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.⁶² Sehingga

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194.

⁶¹ *Ibid*, h. 199.

⁶² *Ibid*, h. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menacarinya bila diperlukan.

2. Peyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ *Ibid*, h. 252-253.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru dilakukan dengan penyediaan sarana TIK dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada seluruh mata pelajaran di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Pemanfaatan sarana TIK membantu tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih menarik, kreatif, aktif, dan lebih jelas. Pemanfaatan TIK juga telah mendukung ketercapaian tujuan kurikulum 2013 sesuai dengan misi SMA Negeri 3 Pekanbaru yakni dalam meningkatkan potensi warga sekolah agar terampil dan cekatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Faktor yang mendukung pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru yaitu:

- a. Adanya pelatihan terkait pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bagi guru di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang rutin dilaksanakan dua kali dalam setahun dalam bentuk *on the job training*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tersedianya router pemancar jaringan *Wi-Fi* yang tersebar di beberapa bagian gedung sekolah untuk mendukung akses internet dan tersedianya laboratorium komputer yang memadai dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 3 Pekanbaru.
 - c. Adanya kebijakan pengalokasian anggaran pengadaan sarana TIK yang ada di SMA Negeri 3 Pekanbaru untuk meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
- Faktor yang menghambat pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru yaitu:
- a. Faktor penghambat yang bersifat fisik, yakni masih kurangnya jumlah proyektor untuk menampilkan *slide powerpoint* ataupun *video* pembelajaran.
 - b. Faktor penghambat yang bersifat non fisik, yakni kurangnya kompetensi dan kepercayaan diri sebagian guru dalam mengintegrasikan TIK kedalam pembelajaran sesuai dengan RPP, sikap guru dan resistensi yang melekat terhadap perubahan kemajuan teknologi dalam pembelajaran, serta terbatasnya jumlah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penggunaan komputer dan internet yang dapat membantu guru lainnya dalam memanfaatkan TIK pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran penulis yang dapat disampaikan kepada pihak sekolah mengenai pemanfaatan TIK dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru agar senantiasa melakukan peningkatan serta pengembangan sarana dan prasarana terkait media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), diharapkan juga untuk dapat meningkatkan kualitas ataupun kuantitas pelatihan bagi para guru. Fasilitas yang telah tersedia di sekolah senantiasa dijaga agar tetap bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Kepada para guru selaku tenaga pendidik agar senantiasa mengoptimalkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman khususnya pembelajaran berbasis TIK agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai tenaga pendidik juga mesti aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan kegiatan lainnya yang berguna untuk meningkatkan peran dan kompetensi guru dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan antusias.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, agar lebih mendalami dan meneliti lebih luas tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat lebih menggali wawasan dan menambah khasanah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. (2013). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdul Halim. (2019). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Ahmad Sudja'i. (2013). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Konferensi Makkah 1977*. Semarang: AKFI Media.
- Asep Herry. (2012). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia-Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Chaerul Rochman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Eko Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rama Widya.
- Eni Fariyatul. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Surabaya: Umsida Press.
- Eryan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulis. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Haatin. (2016). *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukab Dipantara.
- Handani Hamid. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hatoyo. (2014). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Penerbit Pelita Insani.
- Harun. (2015). *Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Potensia: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 3 No. 2. h. 3
- Heri Gunawan. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim Nasbi. (2017). *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Jurnal Idaarah. Vol. 1 No. 2. h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Inom Nasution dan Sri Nurabdiah Pratiwi. (2017). *Profesi Kependidikan*. Medan: Kencana.
- Iskandawati. (2012). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Agama Provinsi Riau. (2014). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Pekanbaru: Kementerian Agama Provinsi Riau.
- Khoiriyah. (2012). *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- M Fadhilah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Ar-Ruz Media: Yogyakarta.
- Mohammad Ali. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Zaini. (2016). *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muzamiro, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013; Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Nana Sudjana. (2014). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasru Mahnun. (2010). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar*. *Jurnal Potensia*, Vol. 9, No. 1. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska. h. 3.

Oemar Hamalik. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Priyatni. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Promadi. (2008). *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kelas Maya*. Pekanbaru: Suska Press.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud. (2014). *Isu-isu yang Menonjol dalam Evaluasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Richard M. Steers. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rusman. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sondang P. Siagian. (2014). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Supriyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprisno. (2015). *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada.

Syamsul Bahri. (2011). *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah. Nomor 1 Agustus 2011. Vol XI. h. 5.

Widyastono. (2015). *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Rintisan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

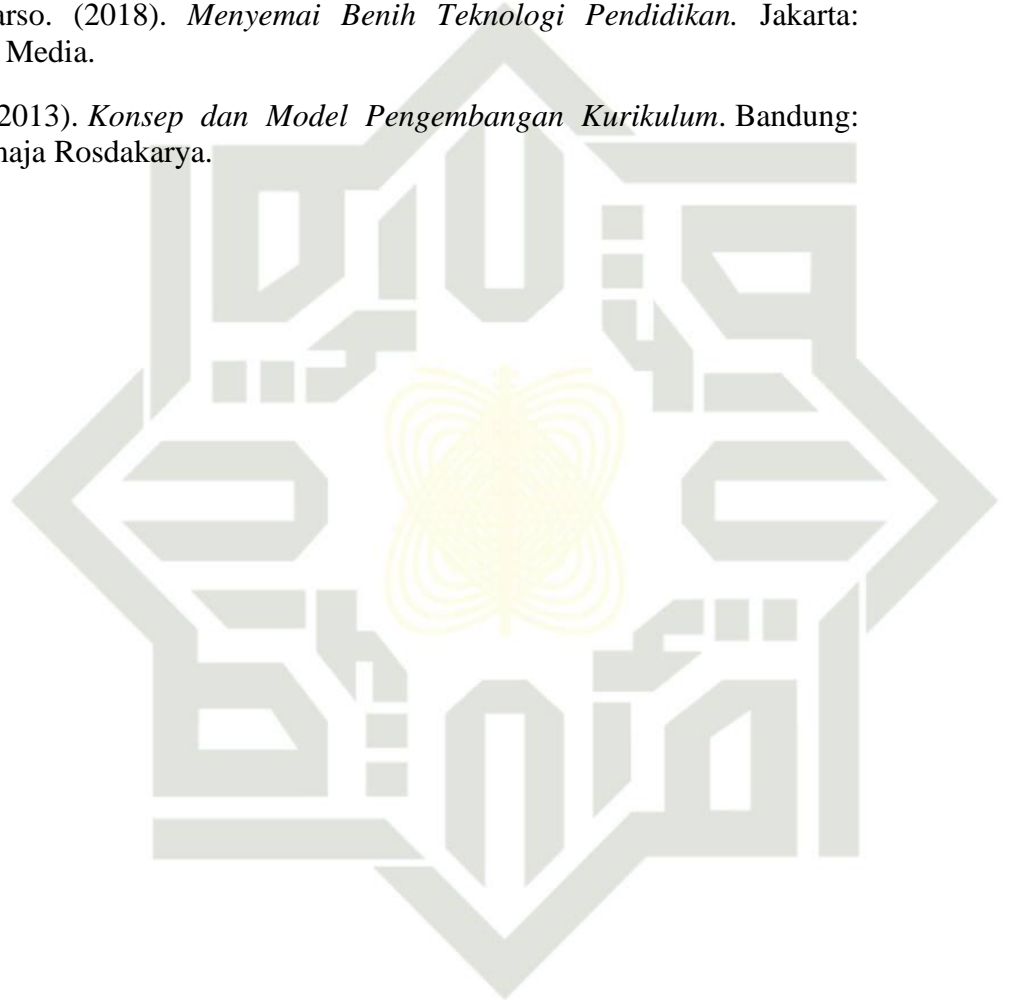
Penerapan Kurikulum 2013. Jurnal Teknologi Pendidikan Kwangsan, Vol. 3 No. 2. h. 7.

Yaya Suryana. (2018). *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jurnal Isema, Vol 3 No 1. h. 3.

Yulhi Munadi. (2012). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yusufhadi Miarso. (2018). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Zahar Arifin. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar pedoman wawancara

FOKUS PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	NOMOR PERTANYAAN
UIN Suska Riau PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?	1 sampai dengan 7
	Apa faktor yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?	8 sampai dengan 13
	Apa faktor penghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru?	14 sampai dengan 16

Daftar pertanyaan wawancara:

1. Apakah sekolah telah menyediakan sarana TIK dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
2. Apakah sarana TIK dapat digunakan oleh guru secara maksimal?
3. Apakah sarana TIK telah dimanfaatkan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Apakah penggunaan sarana TIK dapat memaksimalkan pelaksanaan kurikulum 2013?
5. Apakah penggunaan sarana TIK dapat mencapai tujuan kurikulum 2013?
6. Apakah ketersediaan sarana TIK yang ada telah mencukupi kebutuhan yang diperlukan dalam pemanfaatan penggunaannya?
7. Apakah TIK telah digunakan dalam seluruh mata pelajaran?
8. Bagaimana bentuk kebijakan yang dilakukan sekolah dalam mendukung penggunaan TIK dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
9. Apakah guru diberikan bimbingan ataupun pelatihan TIK dalam mendukung pelaksanaan kurikulum 2013?
10. Bagaimana sekolah mengatur penggunaan sarana TIK dalam mendukung pembelajaran?
11. Bagaimana penggunaan sarana TIK dalam mendukung perencanaan pembelajaran?
12. Apa bentuk sarana TIK yang digunakan guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran?
13. Bagaimana penggunaan sarana TIK dalam mendukung penilaian hasil belajar peserta didik?
14. Apa kendala yang dialami guru terkait penggunaan sarana TIK dalam pembelajaran?
15. Apa faktor yang menghambat penilaian hasil belajar peserta didik melalui penggunaan sarana TIK?
16. Apa keterbatasan sekolah dalam penggunaan TIK untuk pelaksanaan kurikulum 2013?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Surat izin riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 09 JUNI 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/5170
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32893 Tanggal 8 Juni 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MIFTAH FARIDH
 NIM : 116131015710
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS


AHYU SUHENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 3. Surat rekomendasi riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32893
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5200/2020 Tanggal 4 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

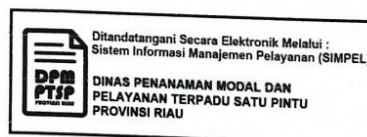
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MIFTAH FARIDH |
| 2. NIM / KTP | : 116131015710 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 3 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 3 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Surat izin pra riset dari SMA Negeri 3 Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
 E-Mail : sman3nku@gmail.com
 NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
 Telp/Fax : 0761-51007 / 0761-554368
 NPSN : 10404014

NIS :
 AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/SMAN.03/2019/6298

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAH FARIDH
 NIM : 11613101571
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar telah melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada tanggal 6 Januari 2020 s.d 14 Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Juni 2020
 Kepala Sekolah



H. ERDANI, S.Pd, MM
 NIP. 19640501 198803 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Surat izin melakukan riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5200/2020 Pekanbaru, 04 Juni 2020 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MIFTAH FARIDH
 NIM : 11613101571
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Juni 2020 s.d 04 September 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

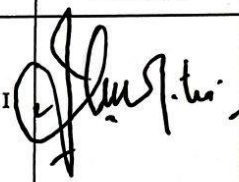



UIN SUSKA RIAU

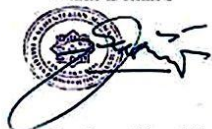
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MIFTAH FARIDH
Nomor Induk Mahasiswa : 11613101571
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 13 April 2020
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 20 April 2020
Peserta Ujian Proposal



MIFTAH FARIDH
NIM. 11613101571

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Lembar disposisi pengajuan sinopsis

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 07 Januari 2020 Nama : MIFTAH FARIDH	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Drs. Zamriswaga, MA</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>diterima.</i> d. <i>7/1-2020</i> <i>[Signature]</i>
Pekanbaru, <i>7/1-2020</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan i
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Lampiran 8. Lembar dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi dan misi SMA Negeri 3 Pekanbaru yang terletak pada salah satu sisi bangunan kelas



Musibah kebakaran SMA Negeri 3 Pekanbaru pada tahun 2014 (*dokumen sekolah*)



Kondisi SMA Negeri 3 Pekanbaru pasca api berhasil di padamkan (*dokumen sekolah*)



Kondisi ruang kelas di SMA Negeri 3 Pekanbaru pasca kebakaran tahun 2014 (*dokumen sekolah*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN
 Nomor: STPL / 153 / XI / 2014 / RIAU / POLRESTA PKU / SEKTOR RUMBAI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan, bahwa pada hari Rabu tanggal 12 November 2014 sekira pukul 11.00 Wib telah datang seorang Perempuan bangsa Indonesia mengaku

Nama	ERMIWATI
Tempat / Tgl Lahir	Pekanbaru / 17 April 1959
Pekerjaan	Kepala Sekolah SMA 3 ? PNS
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat	Jl. Laban NO 26 RT. 04 RW. 08 Kel. Labu Baru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Telah Melaporkan terjadinya peristiwa **KEBAKARAN**

Waktu Kejadian	Diketahui Terjadi Pada Hari Rabu tanggal 12 November 2014 diketahui sekira pukul 04.30 Wib
Tempat Kejadian	Di SMA 3 yang terletak di Jl. Yos Sudarso RT. 02 RW. 04 Kel. Umban Sari Kec. Rumbai Kota Pekanbaru
Atas Nama	Pelapor
Dilakukan oleh	Lidik
Kerugian	Belum Bisa Ditafsir

Demikianlah Surat Tanda Penerimaan Laporan Pengaduan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pelapor,

ERMIWATI

Pekanbaru, 12 November 2014
 An. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR RUMBAI
 KA PATROLI III

SPDYANUS
 BRIPKA NRP 76090519

Surat tanda penerimaan laporan kepolisian pada peristiwa kebakaran SMA Negeri 3 Pekanbaru tahun 2014 (*dokumen sekolah*)

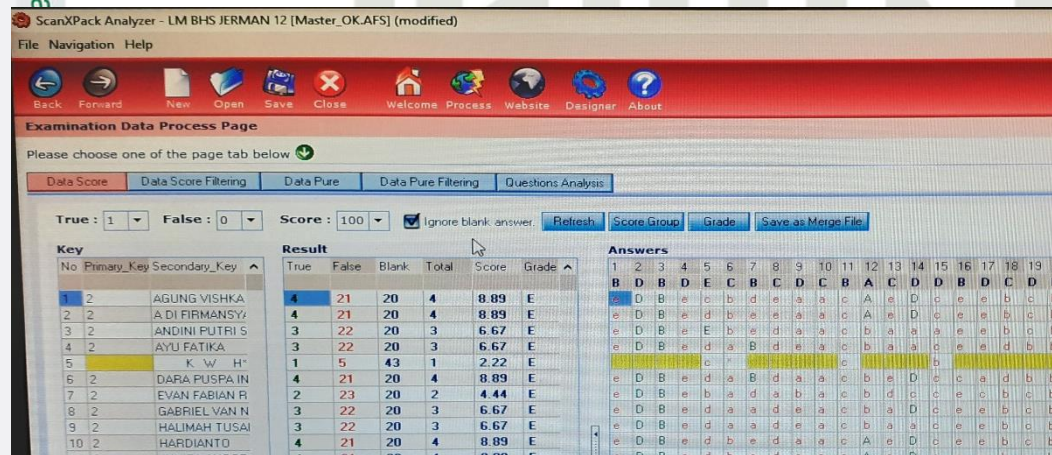
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penulis saat berada di salah satu laboratorium TIK SMA Negeri 3 Pekanbaru



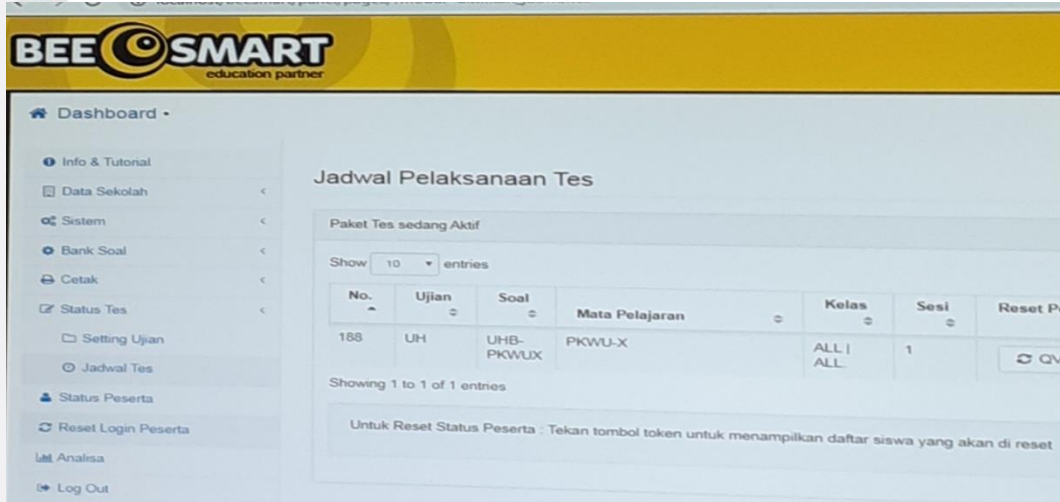
Software scan pack yang digunakan ketika ujian akhir semester dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik



Perangkat scanner lembar jawaban komputer di SMA Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampilan aplikasi Bee Smart yang digunakan dalam pelaksanaan ulangan harian di SMA Negeri 3 Pekanbaru



Penulis ketika mewawancarai Bapak Suskamyadi, M.Kom. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala laboratorium TIK SMA Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



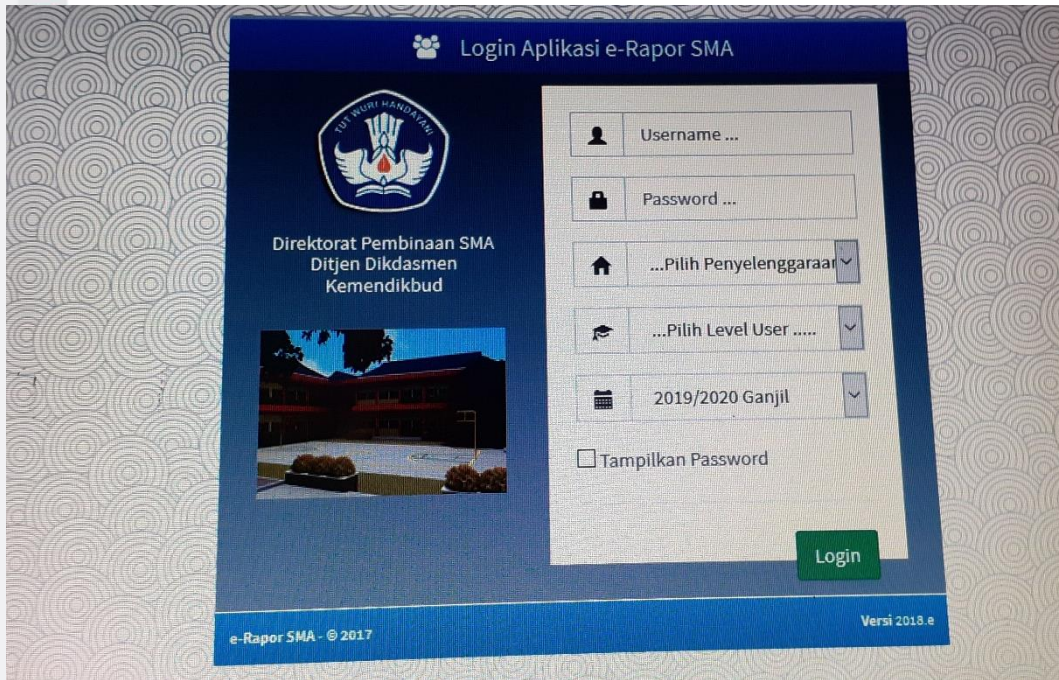
Salah satu ruang kelas yang ada di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang dilengkapi tempat dan instalasi proyektor



Salah satu router internet yang ada di sudut bangunan SMA Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laman login aplikasi e-rapor

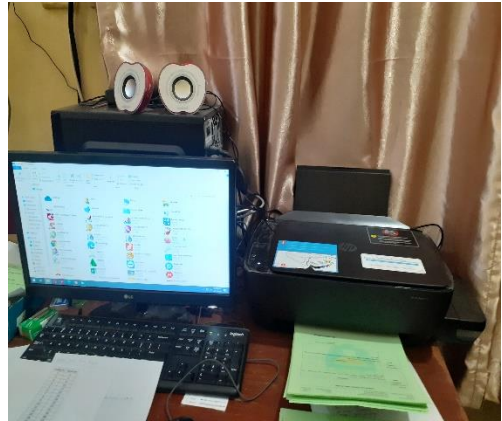


Kondisi salah satu labor TIK SMA Negeri 3 Pekanbaru dan suasana ketika para panitia PPDB daring bekerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beberapa sarana yang ada di bidang kurikulum SMA Negeri 3 Pekanbaru



Kabinet rak server dengan sumber dana BOSDA tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penulis mewawancarai Ibu Coscaini selaku guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Pekanbaru



Salah satu ruang labor TIK yang ada di SMA Negeri 3 Pekanbaru, tempat Ulangan Harian berbasis komputer dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Miftah Faridh
 Tempat, tanggal lahir : Bangkinang, 24 November 1997
 Email : mifafrd@gmail.com
 Nomor handphone : 085269977723
 Orang tua : H. Holip, S.Ag. (ayah)
 Dra. Nasibah (ibu)
 Alamat : Jl. Bukit Permai, Bangkinang
 Kota, Kab. Kampar, Prov. Riau

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Al-Akmal Teluk Nilap, Kec. Kubu, Kab. Rokan Hilir (tamat tahun 2003)
2. SD Negeri 011 Langgini, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar (tamat tahun 2009)
3. MTs As-Salam Naga Beralih, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar (tamat tahun 2012)
4. MA As-Salam Naga Beralih, Kec. Kampar Utara, Kab. Kampar (tamat tahun 2015)
5. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau (tidak selesai)
6. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (selesai tahun 2020)

Pendidikan Non Formal:

1. Happy English Course, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur
2. Kresna English Learning Institute, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur
3. ELLA English Course, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur
4. Ganesha Operation, Kec. Bangkinang Kota, Kab. Kampar, Prov. Riau